

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA TINGKAT SMA DAN SMK DI KECAMATAN SINE KABUPATEN NGAWI

Federyco Luis Eka Apriliansyah¹, Septyaning Lusianti², Abdian Asgi Sukmana³

¹⁻³PENJASKESREK FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri

1frederycoluiseka@gmail.com, 2Septyaninglusianti22@gmail.com,

3abdianasgi@unpkediri.ac.id

ABSTRACT

The availability of adequate physical education facilities and infrastructure is a key component in ensuring the effectiveness of learning; however, the actual condition of sports facilities at the senior high school and vocational high school levels—particularly in areas with specific local characteristics—has been studied very little, making it difficult to use this information as a basis for formulating policies to improve the quality of Physical Education, Sports, and Health (PJOK) instruction. This study aims to identify, analyze, and provide a comprehensive overview of the actual conditions of physical education facilities and infrastructure at all senior high schools and vocational high schools in Sine Subdistrict, Ngawi Regency. The study employed a quantitative descriptive method using a survey approach with the Indonesian Physical Education and Sports Database (PDPJOI) as the instrument. The population consisted of three schools—all of which were included as the sample using total sampling—comprising one high school and two vocational high schools. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation. The results showed that the overall condition of physical education facilities and infrastructure was categorized as “Good,” with an average score of 150 and a percentage of 60%. These findings indicate that most basic facilities are available and accessible; however, they still require routine maintenance and improvements in areas currently categorized as “Fair” to support the effectiveness and safety of physical education instruction.

Keywords: *Facilities and Infrastructure, Physical Education, High School/Vocational High School, PDPJOI, Descriptive Survei*

ABSTRAK

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai merupakan komponen kunci dalam menjamin efektivitas pembelajaran, namun kondisi nyata fasilitas olahraga di tingkat SMA dan SMK, khususnya pada wilayah dengan karakteristik lokal yang spesifik, masih minim dikaji sehingga sulit dijadikan dasar perumusan kebijakan peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi nyata sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada seluruh SMA dan SMK di Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui pendekatan survei dengan instrumen Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI). Populasi berjumlah tiga sekolah yang seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik sampling total, terdiri atas satu

SMA dan dua SMK. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara keseluruhan berkategori "Baik", dengan nilai rata-rata 150 dan persentase 60%. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar fasilitas dasar telah tersedia dan dapat diakses, namun tetap memerlukan pemeliharaan rutin serta peningkatan pada aspek yang masih berkategori cukup guna mendukung efektivitas dan keamanan pembelajaran PJOK.

Kata Kunci: Sarana dan Prasarana, Pendidikan Jasmani, SMA/SMK, PDPJOI, Survei Deskriptif.

A. Pendahuluan

Olahraga adalah suatu aktivitas yang terencana dan terstruktur yang bertujuan untuk melatih tubuh, meningkatkan kebugaran jasmani, serta kesehatan tubuh. Olahraga adalah suatu aktivitas fisik yang bersifat positif, dapat menyehatkan jasmani maupun rohani serta mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial (Aji and A 2022). Hal ini dijelaskan dalam UU No. 11 Tahun 2022, tentang Keolahragaan, Olahraga adalah suatu kegiatan aktivitas fisik yang dilakukan dengan tujuan untuk menjaga kesehatan, kebugaran, dan kesejahteraan tubuh. Olahraga juga dapat dijadikan sebagai alat pendidikan di sekolah, maka disebut sebagai olahraga pendidikan atau pendidikan jasmani (Saputra, Yuliawan, and Sukmana 2024).

Olahraga pendidikan adalah olahraga yang dilaksanakan sebagai

bagian proses pendidikan yang teratur untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, dan kesehatan. Menurut UU No 11 Tahun 2022, tentang Keolahragaan Nasional dalam UU dijelaskan bahwa olahraga pendidikan adalah bagian dari proses suatu pendidikan yang berkelanjutan dalam pengetahuan, keterampilan, dan kebugaran tubuh. Dalam hal ini, olahraga pendidikan berkontribusi dalam pengembangan individu secara menyeluruh.

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif dalam mengeluarkan potensi pada dirinya yang diperlukan oleh dirinya maupun masyarakat (Rahman et al. 2022). Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan kecerdasan dan pertumbuhan fisik yang baik (Herman and Riady 2018). Pendidikan merupakan bagian integral

dalam pembangunan suatu negara, proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan kedua komponen tersebut saling berhubungan satu sama lain, salah satu unsur pembangunan yakni Sumber Daya Manusia (Ghiffary 2020).

Pendidikan jasmani merupakan komponen pendidikan global yang dapat mempengaruhi kesehatan, perkembangan motorik, pertumbuhan, serta mendorong siswa untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar (Silviana Yulianti 2022). Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik, kebugaran fisik, serta aspek kognitif dan sosial peserta didik secara terintegrasi (Saputro, Kurniawan, and Yudasmara 2022). Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk generasi muda yang sehat, aktif, dan memiliki karakter yang kuat (Lusianti 2024).

Sebagai bagian dari kegiatan intrakurikuler, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif. Ketersediaan fasilitas seperti

lapangan olahraga, alat-alat, dan ruang pendukung menjadi komponen vital dalam mencapai tujuan pembelajaran PJOK sekaligus mendukung pengembangan sumber daya manusia yang sehat secara jasmani (Herman & Riady, 2018). Sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani (Khikmah and Winarno 2019). Prasarana adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah atau memperlancar proses pembelajaran dan memiliki sifat susah dipindahkan (Pesi et al. 2025). Dalam pembelajaran PJOK, sarana dan prasarana memiliki manfaat yang penting terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran di sekolah (Hendriadi 2024).

Banyak sekolah di Indonesia masih menghadapi kendala dalam penyediaan fasilitas olahraga akibat keterbatasan anggaran dan sempitnya lahan sekolah. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara standar sarana prasarana yang ditetapkan pemerintah dengan kondisi riil di lapangan, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya aktivitas siswa serta kurang optimalnya pencapaian tujuan pembelajaran. Di Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, terdapat tiga sekolah

menengah—satu SMA negeri dan dua SMK (negeri dan swasta) yang secara umum telah memiliki fasilitas dasar pendidikan jasmani, namun masih terdapat keterbatasan pada jenis, jumlah, maupun kualitas sarana dan prasarana yang tersedia.

Permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga, kesehatan, dan rekreasi pada SMA/SMK di Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi belum diketahui secara komprehensif, sehingga menyulitkan pemangku kepentingan dalam merancang kebijakan peningkatan kualitas pembelajaran PJOK di wilayah tersebut. Dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui keadaan, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga pada SMA/SMK di Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, yang mencakup aspek ketersediaan, kepemilikan lahan, serta kondisi kelayakan yang dimiliki oleh setiap sekolah.

Penelitian mengenai sarana dan prasarana PJOK pada tingkat sekolah menengah telah banyak dilakukan di berbagai daerah, namun kajian yang secara spesifik menganalisis kondisi aktual fasilitas olahraga di Kecamatan

Sine, Kabupaten Ngawi, masih belum ditemukan.

Penelitian-penelitian terdahulu cenderung bersifat umum dan tidak mendalami karakteristik serta tantangan lokal yang berbeda di setiap wilayah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan tersebut sekaligus memberikan kontribusi ilmiah berupa data empiris yang dapat dijadikan acuan bagi pengambil kebijakan, pihak sekolah, dan peneliti selanjutnya dalam upaya meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani di tingkat lokal.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif melalui teknik survei untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada tingkat SMA dan SMK di Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi. Populasi penelitian mencakup seluruh SMA dan SMK yang berada di Kecamatan Sine, yang berjumlah tiga sekolah, yang terdiri sebagai berikut:

Tabel 1 Lokasi Dan Alamat Sekolah Di Kecamatan Sine

Nama Sekolah	Alamat
SMAN 1 Sine	Jalan Raya Sine (Jl. Raya Sine Ngrambe No. 01), Desa Sine, Kec. Sine, Kab. Ngawi,
SMKN 1 Sine	Jalan Raya Tulakan - Sine KM 05, Desa Tulakan, Kec. Sine, Kab. Ngawi
SMK PGRI 9 Ngawi	Jalan Raya Sine No. 3, Desa Kuniran, Kec. Sine, Kab. Ngawi

Ketiga sekolah tersebut dijadikan sampel penelitian secara keseluruhan dengan menggunakan teknik *sampling total*, mengingat jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh anggota populasi dilibatkan menjadi responden.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui tiga teknik, yaitu observasi langsung ke sekolah, wawancara dengan guru PJOK atau pihak yang memahami sarana dan prasarana tiap sekolah, dan dokumentasi sebagai bukti pendukung. Instrumen utama yang digunakan yakni lembar observasi Pangkalan Data Pendidikan Jasmani Olahraga Indonesia (PDPJOI) yang telah divalidasi oleh kementerian

pemuda dan olahraga Republik Indonesia. Terdapat 4 komponen utama yang tertera dalam instrumen PDPJOI sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana pendidikan jasmani olahraga.
2. Tenaga pelaksana pendidikan jasmani olahraga.
3. Pengembangan sumber daya.
4. Prestasi dan penghargaan olahraga dalam kurun waktu 1 tahun terakhir.

Survei yang dilakukan dalam penelitian ini difokuskan pada komponen utama pada instrumen PDPJOI yakni ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga.

Data yang telah terkumpul direkap kedalam format PDPJOI dan diolah menggunakan *Microsoft Office Excel* untuk memperoleh masing-masing nilai pada setiap aspek secara otomatis. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menghitung rumus presentase menggunakan rumus

$$P = \frac{N}{F} \times 100\%$$

di mana F adalah frekuensi yang didapat, dan N adalah jumlah keseluruhan data.

Tabel 2 Kategori sarana dan prasarana

Nilai	Kategori	Keterangan
200-250	A	Sangat Baik
150-199	B	Baik
100-149	C	Cukup
50-99	D	Kurang
≤50	E	Kurang Sekali

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga pada tingkat SMA dan SMK di kecamatan Sine kabupaten Ngawi. Yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Dengan data yang menunjukkan jumlah, kondisi sarana dan prasarana, serta status kepemilikan lahan.

Hasil penelitian ini memperoleh hasil survey data dari instrumen PDPJOI ini sudah secara otomatis terpaparkan nilai-nilai pada setiap bagian, namun penelitian ini hanya difokuskan terhadap kondisi sarana dan prasarana pada setiap sekolah untuk mengetahui layak/tidak layak dari kondisi sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran PJOK di sekolah. Survei penelitian ini hanya berfokus pada 3 SMA/SMK di

kecamatan Sine, diantaranya: SMAN 1 Sine, SMKN 1 Sine, dan SMK PGRI 9 Ngawi.

Tabel 3 Jumlah Ketersediaan Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga Pada SMA/SMK Di Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi

Sekolah	Jumlah Sarana
SMAN 1 Sine	80
SMKN 1 Sine	154
SMK PGRI 9 Ngawi	21

Berdasarkan tabel diatas, ketersediaan sarana pendidikan jasmani olahraga menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Dengan total keseluruhan yakni 255 sarana, sekolah yang memiliki sarana terbanyak yaitu SMKN 1 Sine dan sekolah yang memiliki sarana paling sedikit yakni SMK PGRI 9 Ngawi.

Adapun klasifikasi layak/tidak layak pada sarana sebagai berikut:

Tabel 4 Kondisi Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga Di Kecamatan Sine

Nama Sekolah	Layak	Tidak Layak
SMAN 1 Sine	70	10
SMKN 1 Sine	134	20
SMK PGRI 9 Ngawi	9	12

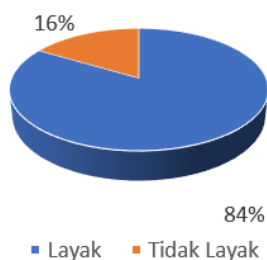
Hasil dari ketersediaan sarana pendidikan jasmani olahraga tersebut ditampilkan dalam bentuk presentase sebagai berikut:

Tabel 5 Klasifikasi Presentase Sarana

Nama Sekolah	Layak	Tidak Layak
SMAN 1 Sine	87.5%	12.5%
SMKN 1 Sine	87.0%	13.0%
SMK PGRI 9 Ngawi	42.9%	57.1%

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga



Gambar 1 Ketersediaan Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga SMA/SMK Di KecaMATAN Sine Kabupaten Ngawi

Tabel 6 Jumlah Ketersediaan Prasarana

Pendidikan Jasmani Olahraga Di Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi

Sekolah	Jumlah Prasarana
SMAN 1 Sine	7
SMKN 1 Sine	7
SMK PGRI 9 Ngawi	1

Berdasarkan tabel diatas, ketersediaan prasarana pendidikan jasmani olahraga menunjukkan hasil yang hampir sama. Dengan total keseluruhan yakni 15 prasarana, sekolah yang memiliki prasarana terbanyak yaitu SMAN 1 Sine dan SMKN 1 Sine dan sekolah yang memiliki sarana paling sedikit yakni SMK PGRI 9 Ngawi.

Adapaun klasifikasi kelayakan prasarana sebagai berikut:

Tabel 7 Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Di Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi

Nama Sekolah	Layak	Tidak Layak
SMAN 1 Sine	4	3
SMKN 1 Sine	4	3
SMK PGRI 9 Ngawi	0	1

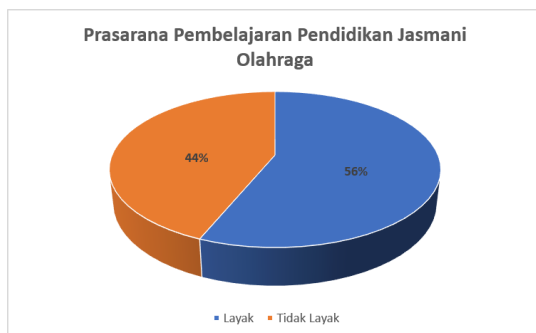
Hasil dari ketersediaan sarana pendidikan jasmani olahraga

tersebut ditampilkan dalam bentuk presentase sebagai berikut:

Tabel 8 Klasifikasi Presentase Prasarana

Nama Sekolah	Layak	Tidak Layak
SMAN 1 Sine	57%	43%
SMKN 1 Sine	43%	57%
SMK PGRI 9 Ngawi	0%	100%

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2 Ketersediaan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga SMA/SMK Di Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi

Selain dari sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga hal ini juga didorong dari aspek lahan olahraga yang dimiliki oleh sekolah, Aspek kepemilikan lahan menunjukkan bahwa SMAN 1 Sine dan SMKN 1 Sine memanfaatkan lahan milik sendiri/yayasan (masing-

masing 1.200 m² dan 8.160 m²), sementara SMK PGRI 9 Ngawi menggunakan lahan berstatus milik umum seluas 5.750 m².

Tabel 9 Rekap Data Penilaian

Ketersediaan Sarana Dan Prasarana PJOK

Sekolah	Total	
	Skor	Kategori
SMAN 1 Sine	150	B
SMKN 1 Sine	170	B
SMK PGRI 9 Ngawi	130	C
Hasil Rata-Rata	150	B
Presentase	60%	

Berdasarkan hasil rekap data diatas rata-rata sarana dan prasarana ketiga sekolah berada pada kategori B (Baik) dengan skor 150 dan persentase 60%. SMKN 1 Sine mencapai kategori B dengan skor tertinggi (170), sedangkan SMK PGRI 9 Ngawi hanya mencapai kategori C (130). Jika dibandingkan dengan penelitian di SMA Negeri se-Kabupaten Trenggalek yang memperoleh kategori D (skor 73) atau di SMA/SMK se-Kota Mojokerto yang juga berkategori D (skor 86), hasil di Kecamatan Sine tergolong relatif lebih baik. Sebaliknya, dibandingkan dengan SMA/SMK se-Kota Kediri yang mencapai kategori A (skor 205),

kondisi di Kecamatan Sine masih tertinggal. Keterkaitan antara rasio jumlah peserta didik dan ketersediaan fasilitas. SMKN 1 Sine dengan 1.308 siswa memperoleh skor tertinggi meski rasio siswa terhadap fasilitas sesungguhnya lebih besar dibandingkan SMK PGRI 9 Ngawi yang hanya memiliki 89 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa skor tinggi tidak semata-mata mencerminkan kecukupan rasio fasilitas per siswa, melainkan lebih dipengaruhi oleh kapasitas kelembagaan sekolah negeri dalam mengakses sumber daya.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menjawab rumusan masalah mengenai kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada SMA dan SMK di Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, dengan menunjukkan bahwa secara keseluruhan kondisi tersebut berada pada kategori Baik (skor rata-rata 150, persentase 60%). Sarana pendidikan jasmani tersedia dalam 40 jenis dengan total 255 unit, sebagian besar (84%) dalam kondisi layak, sementara prasarana justru didominasi kondisi tidak layak (53%) meski kepemilikan lahan olahraga umumnya berstatus milik sendiri/yayasan. Dari tiga

sekolah yang diteliti, dua sekolah (SMAN 1 Sine dan SMKN 1 Sine) memperoleh kategori B (Baik), sedangkan satu sekolah (SMK PGRI 9 Ngawi) berada pada kategori C (Cukup), yang menegaskan bahwa tujuan penelitian untuk mengidentifikasi dan menganalisis kondisi aktual sarana prasarana secara komprehensif pada seluruh SMA/SMK di Kecamatan Sine telah tercapai, sekaligus mengungkap adanya kesenjangan fasilitas antarsekolah meskipun berada dalam satu wilayah kecamatan yang sama.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dari segi cakupan lokasi dan jumlah responden yang hanya mencakup tiga sekolah di satu kecamatan, sehingga temuan belum dapat digeneralisasi untuk menggambarkan kondisi sarana prasarana PJOK di wilayah yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada komponen sarana dan prasarana tanpa mengkaji variabel lain seperti tingkat pemanfaatan fasilitas atau keterkaitannya dengan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan lokasi dan jumlah responden, serta mempertimbangkan variabel

tambahan seperti tingkat pemanfaatan fasilitas olahraga, sistem pengelolaan sarana dan prasarana, dan hubungan antara ketersediaan fasilitas dengan hasil belajar siswa, guna menghasilkan kajian yang lebih mendalam dan komprehensif di bidang pendidikan jasmani dan olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Bayu, and Palmizal A. 2022. "Survei Sarana Dan Prasarana Pada Event Olahraga Rektor Cup Universitas Jambi Tahun 2021." *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching* 4(2):166–74. doi: 10.22437/ijssc.v4i2.19831.
- Ghiffary, M. 2020. "Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan." 8:34–41.
- Hendriadi, I. Gede Oki. 2024. "Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani , Olahraga Dan Kesehatan." *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha* 9(2):68–74.
- Herman, H., and Ahmad Riady. 2018. "Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP / MTS Swasta Kabupaten Pangkep." *Journal Of Physical Education* 1(2):27–35.
- Khikmah, Akhidatul, and Mashuri Eko Winarno. 2019. "SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) SE-KECAMATAN KLOJEN KOTA MALANG PADA SEMESTER GANJIL TAHUN 2017." *Indonesia Journal of Sports and Physical Education* 1(1):12–19.
- Lusianti, Septiyaning. 2024. "Optimasi Pembelajaran Renang Dalam Pendidikan Jasmani Di Sekolah : Kajian Literatur Sistematis Di Indonesia." *Nusantara Sporta: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Keolahragaan* 2(02):181–87. doi: https://doi.org/10.2024/ns.v3i04.2025_P559-568.
- Pesi, Syrilus Alexandria, Emanuel Sama Deu, Kristiana Adelia Ule, and Yanuarius Ricardus Natal. 2025. "Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Soa." *Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan* 3(1):46–54.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1):1–8.
- Saputra, Theodorus J., Dhedhy Yuliawan, and Abdian Asgi Sukmana. 2024. "Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Gerak Fundamental Bagi Siswa SD Laboratorium UNP Kediri." 4(1):636–45. doi: <https://doi.org/10.29407/55p2at58>.
- Saputro, Titus, Ari Wibowo Kurniawan, and Dona Sandy Yudasmara. 2022. "Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA, MA Dan SMK." *Sport Science and Health* 2(9):456–63. doi:

10.17977/um062v2i92020p456-463.

Silviana Yulianti, Fifukha Dwi Khory.
2022. "Survei Sarana Dan
Prasarana Pendidikan Jasmani,
Olahraga Dan Kesehatan SMK
Swasta Se-Kecamatan Mulyorejo
Surabaya." *Jurnal Pendidikan
Olahraga Dan Kesehatan*
10(1):341–46.

UU No 11 Tahun 2022. 2022.
"Undang-Undang Republik
Indonesia Nomor 11 Tahun 2022
Tentang Keolahragaan." *UU No
11 Pasal 6* 1–89.